

## TAJUK RENCANA

### Perjuangan Mengembalikan Warisan Sultan

DI TENGAH proses pengembalian ratusan artefak bersejarah Indonesia dari Pemerintah Belanda, wacana pengembalian jarahan Inggris ke Kraton Ngayogyakarta usai Geger Sepoy atau Perang Sepahi 1823, kembali mencuat diperbincangkan. Bahkan Trah Sultan HB II telah menyurati Raja Charles III dan meminta artefak Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, dikembalikan.

Dalam surat disebutkan, demi kepentingan nasional, Indonesia berhak meminta kembali asset dan 40 manuskrip milik Sri Sultan Hamengku Buwono II yang dirampas Inggris. Pasalnya, aset dan manuskrip tersebut bisa menjadi sarana pembelajaran masa lalu dan memperkaya khazanah pengetahuan tentang Indonesia, terutama Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. (KR, 5/8)

Meski singkat masanya, jejak kolonialisme Inggris menimbalikan kerugian besar bagi kraton. Ribuan harta karun kraton dirampas usai perang tahun 1812. Sejarah mengungkap, dalam Perang Sepahi pasukan Inggris menjarah Kraton Ngayogyakarta. Koleksi manuskrip, kitab-kitab lama, foto lama, karya pujangga serta bermacam arsip dan buku berharga turut dirampas. Dikisahkan, waktu itu, petibberis harta benda dari kraton hilir mudik diangkut dengan gerobak melalui alun-alun sampai empat hari berturut-turut.

Misi mengembalikan benda pusaka Kraton Ngayogyakarta yang dijarah Inggris, terus dilakukan. Upaya mulai dilakukan dilakukan dalam era kepemimpinan Presiden RI Megawati Soekarnoputri (2001-2004). Kala itu, ada kerja sama antara Pemerintah RI dengan Inggris. Melihat ada peluang di bidang pendidikan, Sri Sultan Hamengku Buwono X mengusulkan adanya klausul pengembalian naskah-naskah kuno yang dibawa ke tanah Inggris. Untuk itu, Sultan HB X mengirim surat ke British Library menyangkut naskah kuno.

Semua tidak semudah membalikkan tangan. Perlahan, sedikit demi sedikit manuskrip mulai dikem-

balikan ke kraton namun dalam bentuk digital. Sesuatu yang disebut Pengageng Kawedanan Heng Punakawan (KHP) Nitya Budaya GKR Bendera merupakan titik awal mengembalikan semua manuskrip Kraton. Tahap awal, Kraton mendapatkan 75 manuskrip digital dari British Library.

Perjuangan mengembalikan warisan Sultan, kembali digambarkan Trah HB II. Perjuangan yang mestinya mendapatkan momentum ketika repatriasi benda bersejarah kian bergaung di negara-negara Eropa. Repatriasi benda bersejarah adalah proses pengembalian benda-benda budaya yang telah diambil atau diperoleh secara ilegal dari negara asalnya. Gerakan yang dimulai di Prancis ini dilakukan dengan museum menawarkan lebih dulu pengembalian benda budaya yang dikumpulkan semasa colonial. Hal ini dilakukan untuk mengembalikan warisan budaya yang telah dicuri, dirampas, dipindahkan secara tidak sah, maupun pemindahan dalam bentuk apapun ke negara lain.

Tentu banyak pertanyaan. Haruskah benda tersebut dikembalikan ke negeri asalnya setelah negeri itu siap dan mampu merawatnya? Jika di Belanda, Inggris atau negeri lain terawat dan aman, perlukah dikembalikan ke Indonesia? Atau siapkah kita, Indonesia menjaga dan merawat warisan leluhur? Dimana hendak disimpan barang-barang yang dikembalikan tersebut? Siapa yang berhak menerima aset tersebut, negara atau pribadi?

Wajar, pertanyaan bernada kekhawatiran dan pesimisme ini muncul. Sebagaimana yang baru dikembalikan Belanda, kembalinya benda-benda bersejarah termasuk yang dijarah Inggris usai Geger Spoy harus tetap diupayakan, betapapun panjang perjalanannya. Tentu kita juga harus selektif, dengan mengingat kemampuan kita. Karena selain melindungi dan memulihkan kekayaan budaya suatu negara, benda bersejarah ini juga *pride identity*, identitas kebanggaan. □f

# Mengejauwantiakan Pemilu nan Berkualitas

## Yulianta Saputra

PEMILIHAN Umum (Pemilu) sudah di ujung 'telunjuk' waktu dan ingar-bingar kian santer terasa. Pesta demokrasi yang notabene menjadi pintu masuk untuk proses perubahan dan kemajuan. Sebagai 'mosaik' penting suksesi kepemimpinan Pemilu 2024 niscaya diekspektasikan tak cuma melahirkan sosok pemimpin dan wakil rakyat anyar. Namun juga eksistensinya sebagai mandataris publik dapat menelurkan beleid yang sanggup membawa dampak kesejahteraan.

Dari gatra peraturan, telah ada UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum yang tandas mengatur ihwal penyelenggaraan pemilu. Bahkan dalam regulasi *a quo* dinyatakan secara asertif bahwa pemilu diimplementasikan berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Namun selama ini pemilu di Indonesia hampir tak pernah luput dari problem-problem hukum seperti pelanggaran, sengketa proses, tindak pidana pemilu maupun perselisihan hasil pemilu. Ini menandakan demokratis party di negeri ini belum berjalan jumbuh dengan keinginan. Dengan kata lain, pemilu berkualitas belum seperti yang diharapkan.

### Prinsip Dasar

Penyelenggara pemilu merupakan salah satu determinan dalam rangka mengejauwantiakan pemilu nan berkualitas. Atas dasar kausa tersebut, penyelenggara pemilu seharusnya menyadari ada beberapa prinsip dasar yang mestinya dijadikan acuan utama dalam mengelola pemilu yang kompleks ini.

**Pertama**, independensi. Prinsip yang menegaskan posisi penyelenggara pemilu tak memiliki relasi apapun baik itu secara langsung maupun tidak langsung dengan pihak eksekutif ataupun pihak yang berkepentingan dalam politik praktis. **Kedua**, integritas. Penyelenggara pemilu wajib memiliki sikap integritas lantaran ia telah ditopang dengan kemadirannya yang penuh dalam melakukan kontrol semua proses pemilu,

termasuk penetapan sanksi terhadap pelanggaran yang terjadi.

*Ketiga, imparialitas. Penyelenggara pemilu mestilah menunjukkan sikap dan perilaku yang adil jua egaliter terhadap seantero pihak yang terlibat dalam pemilu. Keempat, transparansi.* Dalam hal ini penyelenggara harus menun-



ruang untuk dilakukan pengawasan pemilu. Pengawasan pemilu mutlak dilakukan untuk menjamin terbangunnya sistem politik yang demokratis. Dari adanya pengawasan itu juga, niscaya mutu pemilu bisa mendapatkan kredibilitas dari aktor politik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Meski disadari pada dasarnya proses pengawasan pemilu berada di pundak Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) secara institusional. Pelibatan warga negara dalam proses supervisi pemilu akan memstimulasi penguatan pengawasan pemilu oleh Bawaslu secara langsung. Maka, rakyat secara keseluruhan tak boleh hanya dianggap sebagai pemilih begitu saja. Mereka jua harus dilibatkan dan berpartisipasi aktif dalam proses pengawasan pemilu demi menjamin proses pemilu yang demokratis serta akuntabel.

Bagaimanapun, pemilu yang berkualitas semestinya dibarengi dengan proses pengawasan yang baik sebagai instrumen penting dari proses penyelenggaraan pemilu. Suara rakyat yang disampaikan dalam penyelenggaraan pemilu dapat dipastikan tak akan diselewengkan. Sejalan dengan itu semua, ultimo diharapkan pemilu dapat dijadikan 'gerbang' perubahan untuk melahirkan pemimpin nan amanah serta kapabel membawa nasib rakyat, bangsa dan negara ke arah yang adil. □f

*\* Yulianta Saputra SH MH, Dosen Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : [opinikr@gmail.com](mailto:opinikr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

# Oppenheimer dan Tanggung Jawab Ilmuwan

## Agus Tridiatno

PERINGATAN hari-hari tragis di jatuhkannya bom atom di Hiroshima dan Nagasaki, tanggal 6 dan 9 Agustus 2023 diwarnai dengan suguhan film tentang kisah 'Bapak Atom', Oppenheimer. Tokoh utama dari pembuatan atom yang di jatuhkan di dua kota Jepang itu. Film Oppenheimer disutradarai Christopher Nolan pemenang penulisan skenario. Film ini diadaptasi dari biografi *American Prometheus* karya Kai Bird dan Martin J Sherwin dan telah menginspirasi pelbagai panggung drama, novel, film, dan pertunjukan lainnya.

Diputar di seluruh dunia mulai Juli 2023, Film Oppenheimer menjadi sangat relevan di kala dunia masih diwarnai peperangan dan ambisi untuk memusnahkan bangsa lain. Di saat pelbagai negara memanas karena intrik-intrik politik, Oppenheimer merasa hadir dan mengajak kita berefleksi tentang dilema moral ilmuwan, teknologi, dan politik.

### Dilema Moral

Oppenheimer, seorang genius dan ahli fisika. Bisa dimaklumi, ia sangat ambisius untuk mengembangkan keahlian di bidang ilmunya. Dorongan dari dalam dirinya menggelora untuk terus mengembangkan diri dan belajar dari ilmuwan-ilmuwan ternama, termasuk Einstein. Ia memberi kuliah di universitas-universitas ternama hingga ia sangat dikenal. Ia diajak terlibat dalam Proyek Manhattan dalam rangka mengembangkan bom atom. Oppenheimer sangat antusias karena proyek itu selaras dengan misinya untuk menyelamatkan dunia dalam situasi perang.

Uji coba peledakan bom atom yang diberi nama Trinity berhasil. Oppenheimer sangat puas karena bom yang diujicobakan itu sama dengan bom yang akan diledakkan di Hiroshima dan Nagasaki. Puncak kepuasannya terjadi ketika bom atom diledakkan di Hiroshima dan

Nagasaki atas perintah Presiden Amerika Serikat, Harry S Truman dan berhasil. Jepang menyerah, dan Oppenheimer dielu-elukan sebagai 'Bapak Atom'.

Namun, melihat puluhan ribu korban bom atom Hiroshima dan Nagasaki, Oppenheimer gelisah. Akhirnya mendeak Presiden Truman untuk tidak melanjutkan pengembangan bom atom yang lebih kuat. Tetapi Truman marah pada Oppenheimer dan menegaskan bahwa diajal yang bertanggung jawab atas penggunaan bom tersebut. Itulah dilema moral.

Dari satu sisi, sebagai ilmuwan ia terus terdorong untuk mengembangkan keahliannya. Tetapi di sisi lain, ia bertanggung jawab atas ribuan manusia yang menjadi korbannya. Menurut Oppenheimer pengembangan bom atom harus dapat dikendalikan oleh badan politik internasional, seperti Perserikatan Bangsa Bangsa. Kalau tidak, perlombaan senjata akan terus terjadi.

### Intrik Dibuat

Kehebatan Oppenheimer tidak membuatnya bahagia. Intrik-intrik terus dibuat untuk menjatuhkan dirinya. Dituduh tidak setia pada negaranya Amerika karena keterlibatannya dengan gerakan komunis di masa lalu. Dia diinterogasi, diadili, dan dihianati sahabat-sahabatnya sendiri, tanpa bisa membela diri. Meskipun dibela beberapa koleganya, namun izin pengamanan dirinya dicabut sehingga ia tidak bisa mempunyai akses pada rahasia nuklir pemerintah. Pengaruhnya di bidang

politik habis, meskipun ia masih aktif memberi kuliah, berkarya, dan menulis.

Tahun 1963 mendapatkan penghargaan dari Presiden John F Kennedy sebagai pemulihan status politiknya. Pada 2022 keputusan pencabutan izin keamanan Oppenheimer tahun 1954 juga dibatalkan karena dianggap cacat hukum.

Film Oppenheimer sangat inspiratif meski tidak mudah diikuti. Pertama, bagaimanapun juga, ilmuwan yang sehari-hari bergulat dengan ilmu pengetahuan tidak mungkin terlepas lingkungan sosialnya. Di masa lalunya Oppenheimer terlibat dalam gerakan-gerakan sosial, bahkan bercintaan dengan aktivis Partai Komunis. Kedua, betapapun juga ilmuwan sejati adalah orang yang setia pada bidang ilmunya untuk keselamatan manusia. □f

*\* Dr Agus Tridiatno, Dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta.*

# Pojok KR

Jalur zig-zag dan angka 8 dihilangkan dalam ujian praktik SIM C

-- Supaya kalau di jalan raya tidak zig-zag \*\*\*

Elpiji 3 kg langka, DPR minta sistem distribusi dievaluasi

-- Jangan hanya dievaluasi, awasi juga \*\*\*

Antraks sempat tunda pelaksanaan sensus pertanian

-- Untung segera teratasi

*Berabe*

## PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik Naskah dikirim Email atau WA

[pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

## Benarkah Yogya Gelap?

SEORANG teman dari Jakarta pernah berkata bahwa Yogya itu gelap. Akan sangat terasa bedanya kalau sudah ke luar dari Yogya ke Jawa Tengah. Dari arah Yogya ke Barat sepanjang jalan itu gelap padahal di Barat itu ada Bandara Internasional, YIA. Namun ke luar dari Yogya memasuki Jawa Tengah disebutnya terang benderang, *kencar-kencar*.

Hal lain juga akan tampak bila berada di kawasan ringroad. Kawasan untuk jalan cepat ini merupakan kawasan yang gelap. Pe-

ngemudi suka kaget kalau tiba-tiba saja muncul kendaraan dari jalan-jalan kecil di kawasan ringroad. Apalagi sering kendaraan sepeda motor yang tidak lengkap bahkan tanpa lampu, ke luar dari jalan kecil/gang di pinggir ringroad.

Ini harus menjadi perhatian wakil rakyat dan juga pengambil keputusan. Karena kegelapan bisa membahayakan. Apalagi di jalan raya. Terimakasih. □f

*\* Purwanto AMd, Jl Godean Sleman*

## Dimulai Gotongroyong Sambut 17an

SETELAH dua tahun tidak melihat kegiatan kerja bakti menyambut 17-an karena pandemi, minggu-minggu ini mulai kembali melihat kegiatan tersebut. Ini membuat terharu. Karena kita kembali melihat *guyub rukuh* dan *saiyeg saeka praya* warga masyarakat dalam membersihkan

kawasan, perumahan, kampung bahkan juga tempat-tempat umum. Kegiatan gotong royong ini adalah kekuatan dan modal sosial yang kita miliki dan perlu dijaga. Kegiatan ini merupakan ciri khas Indonesia. □f

*\* Anggita, Seturan Catunggal Sleman*

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yuriga Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito Mpd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Dra Hj Fadmi Sustuti, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subehan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Efy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis: Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting) Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrk23@yahoo.com](mailto:iklankrk23@yahoo.com), [iklankrk13@gmail.com](mailto:iklankrk13@gmail.com). Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)